

Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Budaya Sekolah

Oleh:

Iin Arifatus Sofannah

Muhlasin Amrullah

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan seseorang. Pendidikan yang unggul merupakan pendidikan yang menghasilkan generasi bangsa berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi.



Karakter merupakan watak seseorang yang meliputi tingkah laku, moral seseorang dan meliputi keterampilan intelektual seperti halnya, mempunyai pemikiran kritis ataupun etis, berperilaku jujur serta bertanggung jawab (Zubaedi, 2011). Pendidikan karakter bukan hanya sekedar memberikan penjelasan pada siswa berhubungan dengan watak baik maupun buruk, namun lebih mengarah mengimplementasikan nilai-nilai dasar karakter dalam kehidupan (Salim et al., 2022).

Pendahuluan

Penguatan pendidikan karakter di sekolah dengan melakukan pembiasaan yang positif, memahami nilai serta norma kebudayaan dan membekali siswa untuk menjadikan generasi keemasan pada tahun 2045 mendatang, bertujuan untuk menjadikan pendidikan karakter bangsa lebih berkualitas dan berintegritas. Pada pedoman penguatan pendidikan karakter bahwa ada beberapa nilai utama karakter prioritas PPK, salah satunya adalah karakter religius (Roziqin et al., 2021).

Keberhasilan karakter religius di sekolah dasar didasarkan pada pembiasaan yang efektif dan positif. Salah satunya adalah dengan menerapkan aspek pembiasaan di dalamnya. Salah satu caranya dengan menerapkan kegiatan pembiasaan dalam penguatan pendidikan karakter budaya sekolah.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana pelaksanaan penguatan pendidikan karakter religius siswa kelas 3 melalui pembiasaan budaya sekolah SD Muhammadiyah 1 Driyorejo,
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penguatan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan budaya sekolah

Metode

Pendekatan Penelitian

Kualitatif dengan
metode
fenomologi

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara
Observasi
Dokumentasi

Jenis dan Sumber Data

Data Primer
Data Sekunder

Metode

Tempat Penelitian

SD
Muhammadiyah
1 Driyorejo

Teknik Keabsahan Data

Trianggulasi Teknik
Trianggulasi
Sumber

Teknik Analisis Data

Pengumpulan data
Reduksi Data
Penyajian Data
Menyimpulkan

Hasil

Penguatan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan budaya sekolah SD Muhammadiyah 1 Driyorejo dilakukan secara tersusun dan dilakukan sesuai visi dan misi. Kegiatan pembiasaan karakter religius siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Driyorejo cukup banyak salah satunya adalah salat duha berjamaah, salat zuhur berjamaah, menghafalkan surat Alquran, membaca Tilawah, Tajwid, berdoa sebelum melakukan kegiatan dan merayakan hari-hari besar keagamaan. Kegiatan pembiasaan karakter religius siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 1 Driyorejo rutin dilakukan setiap hari senin sampai jumat.

Pembahasan

- **Salat Duha dan Salat Zuhur Berjamaah**

Kegiatan pembiasaan salat duha dan salat zuhur rutin dilakukan setiap harinya. Salat duha dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, kecuali hari senin tidak melaksanakan salat duha berjamaah karena mengikuti kegiatan rutin upacara bendera atau apel pagi. Salat zuhur dilakukan saat istirahat kedua bertepatan dengan azan salat zuhur. Pembiasaan salat duha dan salat zuhur pada SD Muhammadiyah 1 Driyorejo untuk kelas rendah (1, 2 dan 3) dilakukan di kelas masing-masing dan kelas tinggi (4, 5 dan 6) dilaksanakan di masjid. Kegiatan pembiasaan salat berjamaah kelas 3 dilaksanakan secara mandiri dari imam maupun ikamah secara bergantian dan terjadwal.

Pembahasan

- **Membaca Tilawah dan Tajuwid**

Kegiatan pembiasaan membaca tilawah dan tajwid pada SD Muhammadiyah 1 Driyorejo rutin dilakukan sesuai jadwal. Untuk menjadikan siswa memahami cara membaca Alquran wali kelas 3 memiliki strategi dalam menyampaikannya. Strateginya adalah menjadikannya buku tilawah merupakan alat peraga guna memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa memahami.

- **Menghafalkan Surat-surat Alquran**

Kegiatan pembiasaan menghafalkan surat-surat Alquran rutin dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dengan cara seluruh siswa dikumpulkan di masjid untuk kegiatan monitoring guna membiasakan membaca dan menghafal surat-surat Alquran dengan benar. Kegiatan pembiasaan ini tidak hanya dilakukan saat di luar pelajaran saja, akan tetapi dilakukan di kelas dengan melakukan hafalan dipertengahan pelajaran.

Pembahasan

- **Berdoa Sebelum Melakukan Kegiatan**

Kegiatan pembiasaan berdoa sebelum melakukan kegiatan hampir dilakukan dengan baik oleh siswa kelas 3. Seperti, membaca doa sebelum pelajaran, membaca doa sebelum makan dan mengucapkan salam saat memsuki kelas. Berdoa sebelum pelajaran dimulai siswa kelas 3 dibiasakan untuk perwakilan maju memimpin doa dan tak jarang berebutan untuk melakukannya. Tujuan dan manfaat kegiatan pembiasaan ini adalah siswa memahami materi pelajaran, mendapatkan kemudahan, dan merasa tenang saat melakukan kegiatan.

- **Merayakan Hari Besar Keagamaan**

Kegiatan pembiasaan yang terakhir adalah merayakan hari-hari besar keagamaan. SD Muhammadiyah 1 Driyorejo merayakan acara khusus keagamaan. Salah satunya merayakan Isra Mikraj dengan melakukan pawai, menonton film bersama seputar peristiwa Isra Mikraj dan membagikan takjil. Pawai Isra Mikraj guru dan siswa berperan penting didalamnya yakni, guru bertugas sebagai koordinator lapang yang bertugas untuk mengawasi siswa saat melakukan kegiatan pawai berlangsung.

Pembahasan

Dampak pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui budaya sekolah SD Muhammadiyah 1 Driyorejo menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor pendukung meliputi kondisi lingkungan, peran guru dan kerja sama antara pihak sekolah (guru, petugas TU, dengan wali murid). Penguatan pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab guru maupun pihak sekolah saja, akan tetapi wali murid memiliki tanggung jawab penuh dalam menanamkan karakter religius melalui pembiasaan. Karena dalam hal waktu wali murid yang lebih lama bersama siswa dibandingkan guru maupun pihak sekolah. Sedangkan faktor penghambat penguatan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan budaya sekolah terdapat penolakan siswa dan wali murid dalam melakukan kegiatan pembiasaan atau budaya yang diterapkan sekolah. Guru merupakan orang tua saat di sekolah dan mempunyai peran dalam membimbing siswa mempunyai karakter religius sesuai dengan pedoman yang dimiliki sekolah, akan tetapi jika wali murid tidak melakukan hal yang sama maka terbentuknya siswa tersebut memiliki perilaku yang pembangkang dan lalai dalam kewajibannya.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai referensi atau informasi bagi guru, kepala sekolah maupun mahasiswa untuk menjadikan referensi tentang bagaimana pelaksanaan penguatan pendidikan karakter religius kelas 3 melalui pembiasaan budaya sekolah dilingkungan sekolah.

Referensi

- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Arimbi, N. A. W., & Minsih, M. (2022). Budaya Sekolah pada Pembentukan Karakter Religiusitas pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6409–6416. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3042>
- Astri Octaviani, A., Furaidah, & Untari, S. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Nilai Religius Dalam Program Kegiatan Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(11), 1549–1556. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.13044>
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 105. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17467>
- Fauziah, R. S. P., Maryani, N., & Wulandari, R. W. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah. *TADBIR MUWAHHID*, 5(1), 91. <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i1.3512>
- Hadi, A. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Lembaga Formal. *Jurnal Inspirasi*, 3(1), 1–31.
- Hernawati, L., Yuniarsih, T., & Sojanah, J. (2022). Implementasi Budaya Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter (Studi Kasus Sekolah Menengah Kejuruan Wahidin Cirebon). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(2), 147–163. <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i2.46206>
- Hidayah, Y., Suyitno, Retansari, L., & Ulfah, N. (2018). Pendidikan Karakter Religius Pada Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Awal. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.25217/ji.v3i2.333>
- Indarwati, E. (2020). Implementasi penguatan pendidikan karakter melalui budaya sekolah. *Teacher in Educational Research*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.33292/ter.v2i1.60>
- Koesoema Doni, Safrina, R., Yusuf, A., & dkk. (n.d.). *Modul Pelatihan PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER Bagi Guru* (L. Muliastuti, Ed.). <http://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id>
- Kurniawan, M. W. (2021). Penguatan Karakter Religius Berbasis Budaya Sekolah Di SD Muhammadiyah 4 Batu. *Jurnal Elementaray School (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD -An)*, 8(2), 295–302. <https://journal.upy.ac.id/index.php/es/article/view...>
- Masduki, Y. (2023). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te : Jurnal Studi Islam*, 18(1), 18–35. <https://doi.org/10.19109/medinate.v14i1.2362>
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Muhammad Isham Muflih, A.-Q. (2015). *PANDUAN LENGKAP ILMU TAJWID UNTUK SEHALA TINGKATAN: Belajar Praktis Membaca Al-Quran, Sistematis dan Mudah* (A. Majid, Ed.; Vols. 978-602-1583-32–6). Turos Pustaka.

Referensi

- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>
- Ridwan, A., Asmita, D., Wulandari, N. P., Islam, U., Sumatera, N., Medan, U., William, J., Ps, I. V, Estate, M., Percut, K., Tuan, S., Serdang, D., & Utara, S. (2023). Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanakan Sholat Berjamaah Siswa. *Journal on Education*, 05(04), 12026–12042. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2164>
- Rofiqoh, A. (2020). Shalat dan Kesehatan Jasmani. *Spiritualita*, 4(1), 65–76. <https://doi.org/10.30762/spr.v4i1.2324>
- Roziqin, K., Martati, B., & Putra, D. A. (2021). Analisis Karakter Religius Siswa Dalam Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(1), 1–6. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Salim, N. Z., Siregar, M., & Mulyo, M. T. (2022). Rekonstruksi Pendidikan Karakter di Era Globalisasi: Studi Analisis Konsep Pemikiran Ibnu Miskawaih. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 28–39. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9468](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9468)
- Sholeha, A., Dahlan Rabbanie, M., & Ibn Khaldun Bogor, U. (2020). Hafalan Al-Qur'an Dan Hubungannya Dengan Nilai Akademis Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.34001/tarbawi.v17i2.1645>
- Sitorus, S., Andriadi, D., Juwita, S., & Nasution, W. D. (2020). Pola Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas Vii C Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Pab 1 Helvetia. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 1(2), 36–54. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v1i2.7>
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cetakan Kesembilan). Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Sutopo, Ed.; Edisi 2:Cetakan ke1). Alfabeta.
- Sukadari. (2020). Peranan Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Exponential (Education for Exceptional Children) Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 1(1), 75–86. <https://journal.upy.ac.id/index.php/PLB>
- Suriadi, S. (2020). School Culture in Instilling Religious Character of Madrasah Tsanawiyah. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 15(1), 163. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v15i1.6442>
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan* (Riefmanto, Ed.; Cetakan ke 1). Kencana Prenda Media Group.

